

RINGKASAN

Cabai rawit merupakan komoditas hortikultura strategis di Indonesia dengan tingkat konsumsi yang tinggi, khususnya di Provinsi Jawa Barat yang juga menjadi salah satu sentra produksi utama. Harga cabai rawit di Jawa Barat mengalami fluktuasi yang tinggi meskipun produksi cukup besar pada periode 2020–2024. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mengetahui tren harga eceran cabai rawit di Provinsi Jawa Barat, 2) meramalkan harga eceran cabai rawit di Provinsi Jawa Barat selama 24 bulan, 3) menganalisis pengaruh harga produsen, permintaan konsumen, produksi, inflasi, dan musim terhadap harga eceran cabai rawit di Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data time series atau deret waktu dengan periode waktu bulan Januari 2020 sampai bulan Desember 2024. Data sekunder diperoleh melalui lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian, Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), dan berbagai artikel. Analisis data yang digunakan yaitu analisis tren menggunakan analisis deskriptif, analisis *forecasting* menggunakan metode *Holt Winter Exponential Smoothing*, dan analisis faktor menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren harga eceran cabai rawit di Jawa Barat mengalami fluktuasi dan menunjukkan tren yang meningkat. Hasil peramalan (*forecasting*) harga eceran cabai rawit di Provinsi Jawa Barat menunjukkan harga cabai rawit di Jawa Barat masih terus berfluktuasi selama Januari 2025 hingga Desember 2026. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi harga eceran cabai rawit di Jawa Barat secara signifikan yaitu harga produsen, permintaan konsumen, produksi dan inflasi.

SUMMARY

Cayenne peppers are a strategic horticultural commodity in Indonesia with high consumption, particularly in West Java Province, which is also a major production center. Cayenne pepper prices in West Java experienced sharp fluctuations despite substantial production during the 2020–2024 period. The objectives of this study are: 1) to determine the retail price trend for cayenne peppers in West Java Province, 2) to forecast the retail price of cayenne peppers in West Java Province over a 24-month period, and 3) to analyze the influence of producer prices, consumer demand, production, inflation, and seasonality on the retail price of cayenne peppers in West Java Province.

This research is a quantitative descriptive study. The data used in this study is secondary, in the form of time series data from January 2020 to December 2024. Secondary data was obtained from official institutions such as the Central Statistics Agency (BPS), the Department of Agriculture, the National Strategic Food Price Information Center (PIHPS), and various articles. The data analysis used included trend analysis using descriptive analysis, forecasting analysis using the Holt Winter Exponential Smoothing method, and factor analysis using multiple linear regression.

The results of the study indicate that the retail price trend for cayenne pepper in West Java fluctuates and shows an upward trend. The results of the retail price forecast for cayenne pepper in West Java Province indicate that cayenne pepper prices in West Java will continue to fluctuate from January 2025 to December 2026. The multiple linear regression analysis indicates that the factors significantly influencing the retail price of cayenne pepper in West Java are producer prices, consumer demand, production, and inflation.